

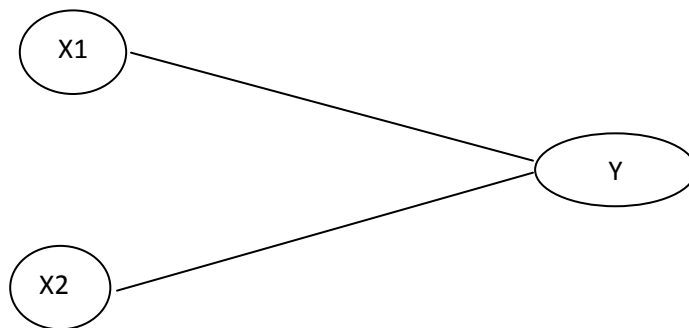
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan sesuatu masalah. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif untuk memecahkan masalah. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh. Waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/analisis.

Dalam metode ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kasual komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini adalah penelitian kasual komparatif karna penelitian ini akan membandingkan raihan point yang dicapai berdasarkan teknik *jumping servis* dengan *floating servis* dalam simulasi pada cabang olahraga bola voli. Yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah *jumping servis* dan *floating servis*. Desain penelitian yang digunakan ditunjukkan oleh gambar dibawah menunjukkan fokus penelitian yang dikaji adalah analisis perbedaan raihan point *jumping servis* dan *floating servis* dalam simulasi cabang olahraga bola voli.



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

X1 : *jumping servis*

X2 : *floting servis*

Y : Raihan point

B. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut serta dalam penelitian atau yang terlibat dalam penelitian. jumlah partisipan yang ikut serta dalam penelitian ini ada 12 orang yang memiliki teknik bola voli yang baik di atas pemain lain di SMA N 1 CIKANCUNG, 6 orang untuk *passing* dan 6 orang untuk *servis* . Dikarenakan membutuhkan subjek yang bisa mengaplikasikan gerakan *passing*, *jumping servis* dan *floating servis* dengan baik dan akurat.

C. Populasi Dan Sampel

Menurut suharsimi arikunto (2002, hlm. 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dan Sampel dalam penelitian adalah 12 orang siswa laki-laki anggota ekstrakurikuler SMA N 1 CIKANCUNG yang memiliki teknik *jumping servis*, *floating servis* dan *passing* di atas rata-rata. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pengambilan sampel yang diambil pada penelitian ini didasarkan pada kemampuannya melakukan *jumping servis* dan *floating servis*.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel peneliti diperlukan alat ukur yang disebut instrumen. Instrumen penelitiannya adalah *floating servis* dan *jumping servis*

a) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Ingin mengetahui hasil raihan point menggunakan *jumping servis*.
- 2) Ingin mengetahui hasil raihan point menggunakan *floating servis*.

Firman Heriyansyah, 2017

PERBEDAAN ANTARA JUMPING SERVIS DENGAN FLOATING SERVIS TERHADAP RAIHAN POINT DALAM SIMULASI PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Ingin mengetahui hasil perbedaan *jumping servis* dengan *floating servis* terhadap raihan point

b) Petugas peneitian

Berjumlah 2 orang, 1 orang membawa bola untuk atlet melakukan servis , 1 orang untuk menulis hasil raihan point dan di bantu oleh sebagian anggota voli untuk menangkap bola bila bola jauh dari lapang.

c) Alat yang di gunakan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian adalah.

1) Bola

Bola yang digunakan adalah bola voli memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67 cm, dengan berat 260 hingga 280 gram. Tekanan dalam dari bola tersebut hendaknya sekitar 0.30 hingga 0.325 kg/cm² (4.26-4.61 psi, 294.3-318.82 mbar atau hPa). Bola voli terbuat dari bahan kulit yang lentur atau bisa juga dari kulit sintetis dan di bagian dalamnya terbuat dari karet.



Gambar 3.2 Bola voli

2) Net voli

Net Voli Molten merupakan salah satu perlengkapan untuk permainan bola volley. Fungsi Net adalah untuk membatasi pemain dari regu yang satu dengan regu yang lain. Dan salah satu indikator pelanggaran jika pemain menyentuh net saat permainan berlangsung, maka poin akan diberikan kepada lawan. Material Tambang Plastik Menggunakan material tambang plastik, Ukuran 9.5 x 1 m, Lobang tengah 10 - 15 cm, Bibir atas spon putih, Berwarna hitam, Tali atas kawat. Dilengkapi dengan tas supaya lebih mudah untuk dibawa dan disimpan.



Gambar 3.3 Net voli

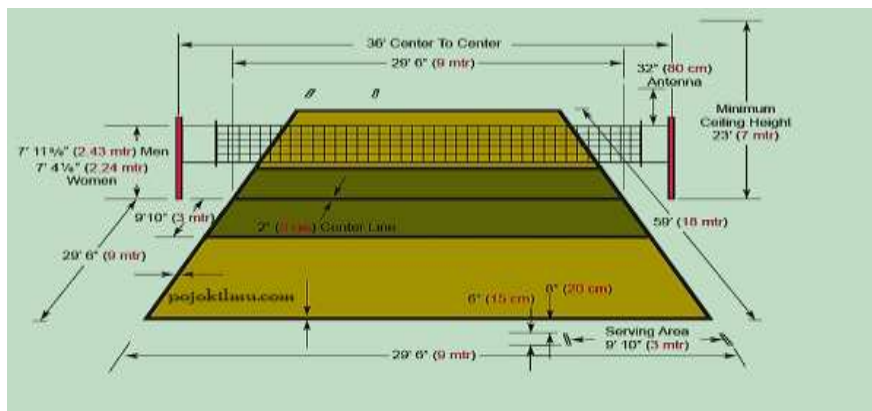
3) Lapangan voli

Ukuran bola voli secara standar dan lengkap. Dibutuhkan sebuah tempat atau lapangan untuk bermain. Pada umumnya lapangan voli berukuran 18×9 meter dan merupakan ukuran standar, baik secara nasional atau internasional sehingga tidak ada perbedaan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sebagaimana kita tahu bahwa olahraga bola voli termasuk salah satu jenis olahraga yang diminati banyak orang, baik anak-anak, remaja sampai orang tua menyukai jenis olahraga ini. Disamping

cara permainannya yang mudah, bermain bola voli bisa dilakukan oleh siapa saja baik wanita atau pria.

Ukuran Luas : Panjang Dan Lebar Lapangan :

- Ukuran panjang lapangan : 18 Meter
- Ukuran lebar lapangan : 9 meter
- Ukuran Lebar Garis Serang : 3 Meter
- Ukuran Lebar Garis Tengah (Center Line) : 5cm
- Ukuran area servis (serving area) : 3 meter



Gambar 3.4 Lapang Bola Voli

4) Pensil

Digunakan untuk mencatat raihan point yang telah dilakukan oleh sampel.

5) Format penilaian

Format penilaian tes *jumping servis* dan *floating servis* ekstrakurikuler bola voli

SMA N 1 CIKANCUNG

Firman Heriyansyah, 2017

**PERBEDAAN ANTARA JUMPING SERVIS DENGAN FLOATING SERVIS TERHADAP RAIHAN POINT
DALAM SIMULASI PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.1 Format Penilaian

No	Nama	<i>Floating Servis</i>				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						

No	Nama	<i>Jumping Servis</i>				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						

d) Cara melakukan *jumping servis* dan *floating servis*

1) *jumping servis*



Gambar 3.5 *Jumping servis*

Cara melakukan *jumping servis*

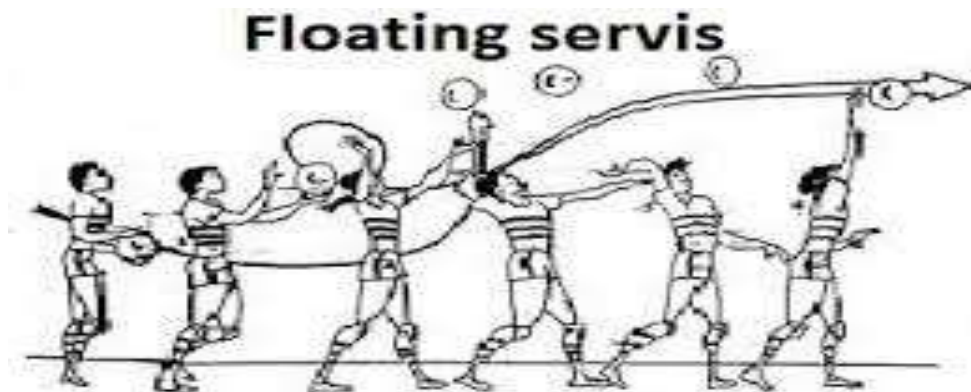
Firman Heriyansyah, 2017

**PERBEDAAN ANTARA JUMPING SERVIS DENGAN FLOATING SERVIS TERHADAP RAIHAN POINT
DALAM SIMULASI PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Berdiri di belakang garis belakang mengarah ke net
- Kedua lengan memegang bola, kemudian bola dilambungkan tinggi (± 3 meter)agak di depan badan.
- Setelah itu tekuk kedua lutut untuk awalan melakukan lompatan yang setinggi mungkin
- Pukulan bola ketika berada di ketinggian seperti melakukan gerakan smash, lecutkan pergelangan tangan secepat-cepatnya, sehingga menghasilkan pukulan topspin yang tinggi agar bola secepat mungkin turun ke daerah lapangan lawan.

2) *floating servis*



Gambar 3.6 *Floating servis*

Cara melakukan *floating servis*:

Posisikan kaki kiri didepan, sedang kaki kanan dibelakang. Kemudian lambungkan bola ke atas atau lebih tinggi dari kepala, selanjutnya tangan kanan memukul bola dari belakang tengah bola teknik ini sangat mudah untuk dilakukan karna servis ini bisa dengan mudah menentukan titik kosong untuk mendapatkan point atau menyulitkan lawan, cara ini disebut dengan *Floating*.

3) Cara penilain *jumping servis* dan *floating servis*

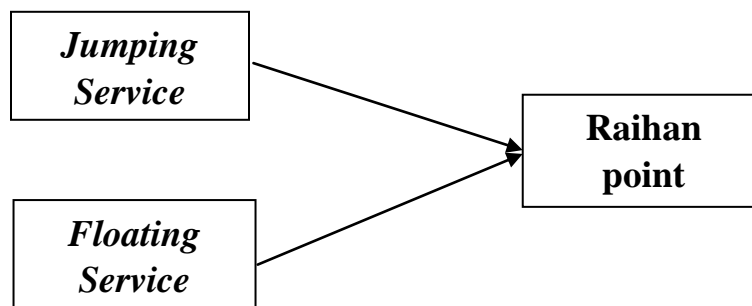
Keterangan mendapatkan nilai *jumping servis* dan *floating servis*:

Saat melakukan *jumping servis* atau *floating servis* bila bola langsung mati di lapang lawan, tersentuh satu kali oleh lawan sehingga lawan tidak bisa melakukan serangan, dan penerimaan passing lawan melakukan kesalahan. Itu di beri nilai 2.

Saat melakukan *jumping servis* atau *floating servis* Bila bola dapat dimainkan dua kali oleh lawan maka di beri nilai 1.

Saat melakukan *jumping servis* atau *floating servis* bila bola tidak masuk atau keluar dari lapangan maka diberi nilai 0.

E. Prosedur Penelitian



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan, langkah pertama adalah pengambilan data menggunakan 12 sampel pemain voli, untuk melakukan passing 6 sampel, melakukan servis 6 sampel. Dari ke 6 sampel yang akan melakukan servis di bagi 2 kelompok, 3 sampel untuk melakukan *jumping servis* dan 3 sampel lagi melakukan *floating servis*, dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah pemain voli yang memiliki teknik *jumping servis* dan *floating servis* di atas rata-rata. 3 sampel tersebut melakukan teknik *jumping servis* sebanyak 5 kali dan *floating servis* 5 kali, jadi total keseluruhan yang melakukan servis adalah 30 kali servis. Pengambilan data dilakukan dengan mencatat raihan point dan teknik yang dilakukan dalam mendapatkan point.

F. Analisis data

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil raihan point *jumping servis* dan raihan point *floating servis*. Analisis selanjutnya yaitu melakukan perbedaan signifikasi untuk masing-masing data. Perbandingan dilakukan terhadap satu data dengan data yang lainnya. Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini

bergantung terhadap normalitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-Test*. Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai α untuk penelitian ini adalah 0.05. semua uji statistik yang dilakukan menggunakan program *SPSS 18*.